

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Pemanfaatan Kawasan HKCA Panua sebagai destinasi berbasis ekowisata banyak memberikan manfaat dan keuntungan bagi penduduk setempat.
- b. Pemanfaatan Kawasan HKCA Panua sebagai destinasi wisata minat khusus bertujuan untuk memperkenalkan kepada wisatawan inilah hutan yang didalamnya terdapat satwa langka, dan pengelola dari Kawasan HKCA Panua ini adalah BKSDA, dan instansi yang terkait yaitu Dinas Kehutanan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pohuwato.
- c. Pengelolaan kawasan konservasi cagar alam, tidak seperti pengelolaan kawasan hutan lainnya terbagi dalam blok/petak kerja di suaka margasatwa dan hutan produksi atau sistem zonasi di kawasan pelestarian alam dan kawasan lindung.
- d. Untuk mempertahankan kekhasan, keunikan, keaslian dan keadaan alami Kawasan HKCA Panua maka pemanfaatannya sangat terbatas. Cagar Alam dipandang sebagai satu kesatuan ekosistem yang sedikit diperlukan campur tangan manusia dalam rangka pengelolaannya. Pemanfaatan dalam suatu Kawasan HKCA Panua meliputi : penelitian dan pengembangan; ilmu pengetahuan, pendidikan dan kegiatan penunjang budaya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis untuk pengelolaan Kawasan HKCA Panua yaitu pihak pengelola seyogyanya lebih menerapkan model pengelolaan dan pemanfaatan kawasan berbasis masyarakat lokal, penyuluhan dan pengawasan terhadap kawasan ditingkatkan. Pihak pengelola lebih memperhatikan kerjasama antara lembaga pendidikan yang berkaitan dengan pemanfaatan ekowisata dan kelestariannya.

Masyarakat sekitar kawasan hutan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam hal menjaga dan melestarikan kawasan HKCA Panua, mempertahankan keaslian ekosistem alamnya, dan selalu memberikan keramah-tamahan agar pengunjung merasa senang dan terkesan dengan perilaku sopan masyarakat.